

# **INTERAKSI SOSIAL ORANG DENGAN HIV/AIDS (ODHA) DALAM PEMUDARAN STIGMA**

**Subhanudin Husen**

**1101930**

## **ABSTRAK**

Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) tidak hanya memiliki permasalahan secara medis, namun juga secara sosial seperti stigma. Hal yang menarik untuk di analisis adalah persepsi ODHA terhadap dirinya sendiri, stigma masyarakat terhadap ODHA, interaksi sosial di antara ODHA dan interaksi sosial ODHA dengan masyarakat dalam rangka pemudaran stigma. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian mengungkapkan pertama, adanya penolakan atas vonis positif, perasaan yang terpuruk, dan prasangka akan kematian kaitannya dengan persepsi ODHA terhadap dirinya sendiri ketika awal dinyatakan positif HIV/AIDS, namun mengalirnya dukungan keluarga dan rekan sesama ODHA, serta pengetahuan mengenai HIV/AIDS yang semakin komprehensif persepsi ODHA berangsur membaik ditandai dengan menjalani perawatan kesehatan, beraktifitas dengan rutin, dan harapan hidup yang kuat. Kedua, stigma masyarakat terhadap ODHA terjadi dalam berbagai bentuk seperti berkembangnya isu negatif, pembatasan interaksi, dan sikap sinis, namun kini semua itu sudah tidak lagi terjadi karena bertambah luasnya pengetahuan masyarakat didukung dengan produktifitas dari ODHA melalui karya dan usahanya. Ketiga, interaksi sosial di antara sesama ODHA yang terjalin di Rumah Cemara berjalan dengan diterimanya sugesti secara terbuka, imitasi yang mengarah pada perbaikan diri, dan simpati yang membantu. Keempat, interaksi yang terjalin antara ODHA dengan masyarakat melalui masa-masa sulit karena stigma dengan bentuk interaksi sosial disosiatif kontravensi namun tidak mencapai konflik karena interaksi ODHA dengan masyarakat memasuki bentuk interaksi asosiatif akomodasi, yakni segregasi yang selanjutnya kedua pihak menumbuhkan sikap toleransi hingga akhirnya mengerucut pada kerja sama sebagai bentuk interaksi asosiatif yang ditandai dengan aktifitas bersama seperti futsal, ronda malam, dan kerja bakti.

**Kata Kunci: Orang dengan HIV/AIDS (ODHA), Interaksi Sosial Stigma, Rumah Cemara**

# **SOCIAL INTERACTIONS OF PEOPLE LIVING WITH HIV/AIDS (PLWHA) IN THE FADING STIGMA**

**Subhanudin Husen**

**1101930**

## **ABSTRACT**

People living with HIV/AIDS (PLWHA), not only they have problems in medical, but also in social, such as stigma. The interesting to analyze perceptions of PLWHA to themselves, stigma towards PLWHA, social interactions among PLWHA, and social interactions between PLWHA and the citizens in order to fade the stigma. This research used a qualitative approach with the case study method. The data were taken from deep interviews, observations, and documentations. The validity of the data are tested through the extension of observations, triangulation, and members' check. The results showed that there are rejections in a positive verdict, sinking feeling, and prejudgements about death in relation to PLWHA perceptions to themselves, when they are firstly tested positive for HIV/AIDS. However, continuous supports from the family and PLWHA fellows, and also more comprehensive knowledge of HIV/AIDS, PLWHA perceptions gradually improved. They are characterized by undergoing medical treatments, routine activities, and strong life expectancy. The second results showed that stigma towards PLWHA occurs in the various forms, such as the development of negative issues, the limitation of interactions, and cynicism. However, recently, all of them are no longer occur because people's knowledge are more comprehensive which are supported by the productivity of PLWHA through their works and efforts. Third, the results showed that social interactions among PLWHA in *Rumah Cemara* are going well with the acceptance of open suggestions, imitations which lead to self-improvement, and sympathy. Fourth, the results stated that social interactions between PLWHA and the citizens are going through hard times because of the stigma which is in the form of social interaction dissociative contravention. However, it did not reach the conflict because the interactions between PLWHA and the citizens entering the accommodation associative forms of interaction, which is a segregation, both sides show tolerance until it ends at teamwork in the form of associative interaction, which is marked by joint activities, such as futsal, night guarding, and doing community services.

**Keyword: people who have HIV/AIDS (PWH2A), social interaction, stigma, rumah cemara**